

BAB 1

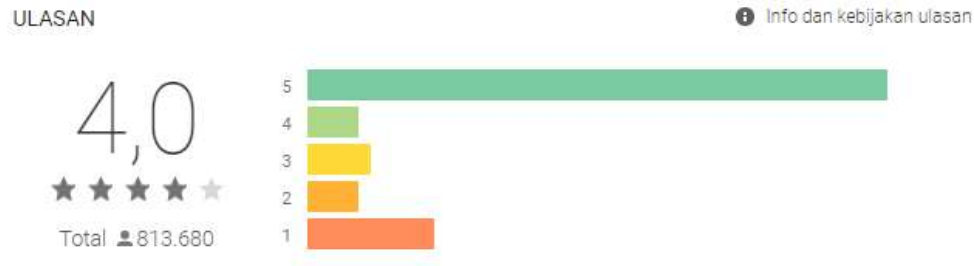
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, media sosial berkembang pesat di internet, salah satu yang banyak digemari adalah Twitter. Seperti media sosial lainnya, Twitter merupakan *platform* media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi secara personal ataupun terbuka. Berbagai topik ramai diperbincangkan di Twitter mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hukum. Melalui fitur *hashtag* para pengguna Twitter dapat mengetahui topik yang sedang dibahas secara real-time. Selain itu kata kunci pada Twitter dapat pula menjadi sumber perbincangan oleh pengguna. Tidak jarang sebelum suatu berita muncul sebagai *headline* di media *online* pembahasannya sudah terlebih dahulu dibahas di Twitter. Bahkan pembahasan di Twitter memicu suatu berita muncul. Saat ini penggunaan Twitter khususnya di Indonesia telah memberikan dampak besar pada sudut pandang topik tertentu.

Aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi yang dibangun untuk membantu pemerintah dalam melakukan *tracing* dan *tracking* terhadap kasus COVID-19 yang berlangsung di Indonesia. Dari data yang dihasilkan oleh aplikasi PeduliLindungi itu kemudian dimanfaatkan dan diolah oleh pemerintah Indonesia dalam menentukan sebuah kebijakan dalam mengatur persebaran COVID-19 itu sendiri. Pada aplikasi PeduliLindungi juga terdapat fitur yang berkaitan dengan vaksin yaitu melihat jadwal vaksin pengguna dan sertifikat vaksin pengguna. Selain manfaat yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut, nyatanya banyak pengguna PeduliLindungi yang meragukan dari aplikasi tersebut dan menuai kontroversi.

Salah satu topik yang sedang *trend* belakangan ini di Twitter adalah terkait aplikasi PeduliLindungi itu sendiri. Banyak pengguna yang mengomentari terkait kegunaan dan keamanan aplikasi PeduliLindungi. Selain itu peneliti juga melihat bahwa ulasan aplikasi PeduliLindungi pada Google PlayStore cenderung tidak terlalu sempurna yaitu ada di angka 4.0/5.0 dari 813.680 orang yang melakukan ulasan dan hal ini ditunjukkan pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1. Ulasan Aplikasi PeduliLindungi

Analisis sentimen ialah proses mengekstraksi, mengolah dan memahami data berupa teks yang tidak terstruktur secara otomatis guna mengambil informasi sentimen yang terdapat pada sebuah kalimat pendapat atau opini (Brahimi, Touahria dan Tari, 2019).

Analisis sentimen dilakukan guna menilai opini dan kecenderungan sebuah opini terhadap suatu topik baik negatif maupun positif (Rozi, Pramono dan Dahlan, 2012). Analisis sentimen dapat diterapkan pada opini semua bidang seperti ekonomi, politik, sosial dan hukum. Media sosial Twitter ini membuka jendela bagi para peneliti untuk mempelajari emosi, suasana hati, dan pendapat publik melalui analisis sentimen.

Terdapat dua pendekatan analisis sentimen yang dapat dilakukan yaitu *machine learning based* dan *lexicon based*. *Machine learning based* merupakan pendekatan analisis sentimen yang dibangun berdasarkan data lampau yang memiliki label dan dilakukan klasifikasi menggunakan algoritma. *Lexicon based* merupakan pendekatan analisis sentimen yang dilakukan perhitungan *polarity score* berdasarkan *score* setiap katanya yang ditentukan berdasarkan *lexicon positive* dan *lexicon negative*.

Untuk menyikapi permasalahan dan kontroversi yang menuai aplikasi PeduliLindungi, salah satu cara yang perlu dilakukan adalah untuk mengetahui sentimen yang melekat pada tanggapan pengguna PeduliLindungi dan masyarakat Indonesia yaitu dengan cara analisis sentimen terhadap data cuitan yang terdapat pada *platform* di Twitter. Setelah diketahui dari tanggapan terhadap data aplikasi PeduliLindungi yang dihasilkan dari proses analisis sentimen dapat digunakan untuk proses bisnis yang berkaitan dengan PeduliLindungi selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses analisis sentimen menggunakan metode *lexicon*?
2. Bagaimana pandangan masyarakat Indonesia terhadap aplikasi PeduliLindungi?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah pada:

1. Mengetahui proses analisis sentimen menggunakan metode *lexicon*.
2. Mengetahui sentimen terhadap data tanggapan pada aplikasi PeduliLindungi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan mengetahui proses analisis sentimen menggunakan metode *lexicon* diharapkan dapat pandangan masyarakat Indonesia terhadap aplikasi PeduliLindungi.
2. Sebagai tugas akhir penulis untuk menyelesaikan program sarjana.

1.5. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi batasan masalah agar tercipta penelitian yang komprehensif dan tepat sasaran. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terbatas pada dataset dengan kata kunci PeduliLindungi yang di ambil pada bulan Februari 2022.
2. Terbatas pada proses analisis sentimen menggunakan metode *lexicon*.

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses analisis sentimen menggunakan metode *lexicon* berjalan dengan baik dan dapat menentukan kategori tanggapan.

2. Sentimen terhadap tanggapan aplikasi PeduliLindungi adalah negatif.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN
	Membahas tentang latar belakang masalah, maksud, dan tujuan, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.
BAB II	LANDASAN TEORI
	Berisi uraian teori-teori yang menunjang penelitian yang mencakup pengertian dari analisis sentimen, <i>data mining</i> , <i>natural language processing</i> (NLP), dan <i>Application Programming Interface</i> (API).
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	Berisi uraian tentang penelitian yang dilakukan meliputi penjelasan mengenai data yang akan digunakan, tahapan penelitian, dan hasil penelitian yang akan dilakukan.
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
	Tentang uraian hasil analisis dari penelitian dan pembahasan terkait proses analisis sentimen menggunakan metode <i>lexicon</i> .
BAB V	PENUTUP
	Tentang uraian dari hasil penelitian yang ditarik dari hasil analisis pada bab sebelumnya serta saran yang diharapkan dapat memberi masukan untuk penelitian lanjutan.